

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai hubungan kemampuan mengemukakan pendapat tentang hak dan kewajiban siswa di sekolah dengan pelanggaran tata tertib di SMP Negeri 20 Bandar Lampung, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Ada hubungan yang signifikan, artinya adanya kepercayaan atau keyakinan, tegasnya yakin benar-benar berkorelasi atau berhubungan, bahwa variabel X berhubungan dengan variabel Y, yaitu kemampuan mengemukakan pendapat tentang hak dan kewajiban siswa di sekolah berhubungan dengan pelanggaran tata tertib di SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mengemukakan pendapat tentang hak dan kewajiban siswa, berdasarkan hasil penelitian memiliki pemahaman yang cukup paham, kesadaran siswa terbilang cukup baik, tanggungjawab siswa terbilang sangat paham, dan keberanian siswa terbilang kurang berani. Sedangkan, pelanggaran tata tertib sekolah, berdasarkan hasil penelitian memiliki sikap mental yang sangat baik, pemahaman siswa mengenai siste aturan , perilaku, norma, dan

kriteria terbilang cukup paham, serta sikap dan kelakuan yang menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati tata tertib terbilang sangat baik

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, membahas, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Kepada Siswa

Sebagai seorang pelajar dan generasi penerus bangsa lebih dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengemukakan pendapat, yaitu dengan cara menambah pengetahuan, mampu untuk menganalisa informasi di lingkungannya, memiliki kesadaran akan kerjasama, memiliki keinginan untuk menyampaikan pendapatnya secara kritis, memiliki sikap toleransi terhadap perbedaan, berorientasi pada berpikir dibandingkan menggunakan otot, dan memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam lingkungannya. Dalam hal ini siswa memiliki kemampuan mengemukakan pendapat khususnya tentang hak dan kewajibannya di sekolah dengan cara memahami, menyadari, dan bertanggungjawab dengan hak dan kewajibannya di sekolah. Harapannya siswa tidak hanya mampu mengemukakan pendapat, tetapi juga mampu mengaplikasikan hak dan kewajibannya di lingkungan sekolah dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Guru

Sebagai seorang guru, hendaknya dapat dan mampu memilih strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk bisa lebih banyak membantu siswa meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat khususnya tentang hak dan kewajiban siswa di sekolah, yaitu dengan cara meningkatkan kompetensi dan bakat guru dalam mendidik dan mengajar, memilihkan soal analisa dalam proses belajar dan ulangan, memberi porsi besar teknik diskusi dalam kegiatan belajar mengajar, bisa bertindak sebagai fasilitator dan mediator, serta tidak berorientasi hasil, melainkan berorientasi proses. Selain itu guru juga dapat memberikan contoh cara menggunakan hak tersebut dengan benar dan melaksanakan kewajiban dengan bertanggungjawab.

3. Kepada Sekolah

Sekolah berkewajiban untuk memberikan dan melindungi hak siswa di sekolah, oleh karena itu pemberian dan perlindungan hak kepada siswa agar dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu membantu siswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan kemampuannya melalui proses dan fasilitas belajar. Selain itu, sekolah juga dapat mempertegas peraturan-peraturan di sekolah agar dapat mengurangi pelanggaran tata tertib dan dapat memberikan sanksi sewajarnya kepada siswa yang melanggar peraturan tersebut.